

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bising adalah bunyi atau suara dengan intensitas tinggi yang tidak dikehendaki, dapat mengganggu percakapan dan merusak alat pendengaran (Alberti, 1979 dalam Mahanggoro, 1999).

Bising dapat menimbulkan efek fisiologis yang disebut "*sympathetic reaction*", yang akan meningkatkan frekuensi denyut jantung, menaikkan tekanan darah, merangsang sekresi kelenjar dan merangsang gerakan alat pencernaan. Bising juga dapat menimbulkan efek psikologis mulai dari stres yang ringan sampai stres yang berat (Wiyadi, 1995). Suara dengan intensitas 85 dB drastis mengganggu dan akan diterima tubuh sebagai suatu stres fisik atau stres bising (Cloete, 1979 dalam Murtiningrum, 1999)

Kebisingan merupakan suatu polusi yang sering dijumpai pada kota-kota besar, suara bising yang terjadi berasal dari lalu lintas jalan raya, lalu lintas kereta api, pesawat udara di lapangan terbang dan juga berasal dari mesin industri.

Kebisingan yang terjadi di ruang kuliah tentu saja akan mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar, suara bising dapat mengganggu komunikasi antara dosen dengan mahasiswa, sehingga tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar tidak dapat tercapai dengan baik, yang akan mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar

B. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah intensitas suara bising yang ada pada ruang kuliah di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Lingkar Selatan Bantul memenuhi syarat tingkat kebisingan sebagai ruang perkuliahan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui intensitas suara bising pada ruang kuliah di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Lingkar Selatan Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan analisis intensitas suara bising dan dapat mengetahui tingkat kelayakan pada ruang kuliah di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Lingkar Selatan Bantul.